

## ***Literature Review: Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membangun Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar***

Nana Fauzana Azima<sup>1</sup>, Maria Berliana Nogo Karangora<sup>2</sup>, Melani Kurnia Putri<sup>3\*</sup>, Lani Nabila Putri<sup>4</sup>,  
Zahra Fadillah<sup>5</sup>, Selfi Raudah<sup>6</sup>, Selvia Wulandari<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Negeri Padang

Corresponding ebmail: [nanaazima@fip.unp.ac.id](mailto:nanaazima@fip.unp.ac.id)

**Abstrak** - Pendidikan multikultural adalah pendekatan yang mengintegrasikan keberagaman budaya dalam proses pembelajaran untuk membangun kesadaran sosial siswa. Artikel ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran sosial siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian dan publikasi dalam lima tahun terakhir yang terindeks SINTA. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan menggunakan tinjauan pustaka terhadap 21 artikel yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mengidentifikasi tren dan temuan utama. Isi muatan pendidikan multikultural pada sekolah dasar dirancang berdasarkan dengan perkembangan budaya dan cerimanan karakter bangsa, yang mana bertujuan guna memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pentingnya memiliki sikap, pandangan, dan tingkah laku yang mencerminkan seseorang yang menghargai perbedaan budaya sehingga dapat menumbuhkan rasa toleransi antar sesamanya. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa terdapat beberapa cara dalam pengimplementasian pendidikan multicultural dalam meningkatkan kesadaran social siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, peran orang tua, dukungan dari guru dan kepala sekolah, metode pembelajaran CTL, dll. Selain itu, dengan memperkenalkan keberagaman budaya tersebut oleh guru akan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik bagaimana konsep multikultural dalam berbagai disiplin ilmu. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi pendidikan multikultural dapat meningkatkan kesadaran social siswa melalui berbagai pendekatan.

**Kata kunci:** Pendidikan Multikultural, Kesadaran Sosial, Sekolah Dasar

**Abstract** - Multicultural education is an approach that integrates cultural diversity into the learning process to build students' social awareness. This article aims to analyze the implementation of multicultural education in building social awareness of elementary school students based on research and publications in the last five years indexed by SINTA. This research is a qualitative study using a literature review of 21 relevant articles. Data analysis was carried out using the Publish or Perish application to identify trends and key findings. The content of multicultural education in elementary schools is designed based on the development of culture and reflection of the nation's character, which aims to provide students with an understanding of the importance of having attitudes, views, and behaviors that reflect someone who respects cultural differences so that they can foster a sense of tolerance among each other. The results of the literature review show that there are several ways to implement multicultural education to increase students' social awareness, such as extracurricular activities, the role of parents, support from teachers and principals, CTL learning methods, etc. In addition, by introducing cultural diversity, teachers will be able to provide an overview to students of the concept of multiculturalism in various disciplines. The results of the analysis show that the implementation of multicultural education can increase students' social awareness through various approaches.

**Keywords:** Multicultural Education, Social Awareness, Elementary School.

## Pendahuluan

Menurut Undang-Undang no 6 Tahun 1996, Indonesia merupakan negara yang terdiri dari sekitar 17.508 pulan-pulau yang memiliki perbedaan kebudayaan dan semuanya dinaungi oleh Kesatuan Republik Indonesia. Selain kekayaan pulau-pulau, Indonesia juga kaya akan keberagaman suku, agama, dan bahasa. Sesuai dengan semboyan negara Indonesia yakni "Bhinneka Tunggal Ika" pada lambang negara yang memiliki arti "walau berbeda-beda tetapi tetap satu". Data menunjukkan bahwa terdapat 1340 suku bangsa (hasil sensus Badan Pusat Statistik dari website indonesia.go.id), serta enam agama yang telah secara resmi diakui yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu. Selain itu, terdapat 143 ragam bahasa daerah (berdasarkan catatan UNESCO mengenai status vitalitas dalam website kemdikbud.go.id). Ini semua menggambarkan keragaman yang luar biasa dalam masyarakat Indonesia, baik dari segi suku bangsa, agama, maupun bahasa.

Terdapat berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari masyarakat mengenai isu perbedaan budaya dan kebiasaan, seperti konflik dan kesalahpahaman antar kelompok akibat perbedaan bahasa dan stereotip, diskriminasi terhadap suatu suku, bentrok yang terjadi dikalangan pelajar, dan perilaku *bullying* yang bahkan terjadi di antara sesama anak sekolah. Semua ini menggambarkan seberapa rapuhnya rasa kebersamaan yang telah dibangun dan dijaga sedari dulu, bahkan rasa kebersamaan ini sudah menjadi keharusan dalam suatu negara yang beragam budayanya. Persoalan-persoalan ini, yang seringkali berujung pada diskriminasi yang bisa saja terjadi, sehingga harus dilakukan pencegahan agar perilaku-perilaku ini tidak terjadi lagi terutama pada lingkungan anak-anak sekolah dasar.

Anak-anak sekolah dasar adalah generasi muda yang sedang dalam tahap pembentukan karakter dan sikap. Mereka sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya, termasuk dalam hal menanggapi perbedaan dan memahami keragaman. Oleh karena itu, mengatasi masalah-masalah ini tidak hanya berguna untuk kepentingan kesejahteraan individual siswa, namun juga untuk membentuk kekuatan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

Kemajemukan serta potensi konflik yang dimunculkan menjadi signifikansi pentingnya pendidikan multikultural. Sebagai sebuah negara dengan jumlah populasi yang besar, Indonesia kerap diketahui dengan sebutan negara multicultural dan salah satunya termasuk yang terbesar. Pendidikan multicultural dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan potensi manusia yang menjunjung tinggi keberagaman budaya, etnis, suku, dan agama. Pemahaman ini memiliki dampak luas dalam dunia pendidikan, karena menekankan bahwa pendidikan adalah proses yang berlangsung seumur

hidup (Sheren, Diah, 2023). Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku dengan latar budaya, bahasa, agama, kepercayaan, kondisi sosial-ekonomi, dan gender yang beragam (Suryana, 2015). Jika dilihat kompleksitas dari keberagaman ini, membangun sikap toleransi di kalangan siswa sekolah dasar menjadi hal yang sangat penting agar mereka dapat membiasakannya sedari dini. Sehingga nantinya anak-anak akan dapat tumbuh menjadi pribadi yang dapat menghargai perbedaan yang ditemuinya

Adapun perilaku menghargai perbedaan di antara keberagaman ini dapat membentuk landasan bagi ketentraman dan kesejahteraan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Farikhatin et al., 2016). Sebab jika seorang individu atau kelompok dapat menghargai perbedaan tersebut, maka akan minimnya terjadi permasalahan yang dapat mengganggu keberlangsungan hidup. Sehingga melalui pembentukan sikap toleransi ini dengan penerapan pendidikan multikultural, diharapkan dapat membentuk masyarakat yang menjunjung nilai toleransi pada perbedaan dan dapat hidup dengan rukun, harmonis, dan aman tenteram tanpa permasalahan yang mengganggu.

Analisis penelitian terkait pendidikan multikultural telah banyak dilakukan khususnya pada pendidikan sekolah dasar. Berbagai kajian pendidikan multikultural telah dibuktikan keabsahannya melalui tahapan proses penelitian hingga menghasilkan pengetahuan ilmiah. Berikut penelitian terkait pendidikan multikultural yang diterapkan dalam pembelajaran, implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di SD Jakarta Multikultural School (Primasari, dkk, 2021). Selanjutnya terdapat pengenalan multikultural yang dibasiskan pada kearifan sehingga diharapkan mampu menumbuhkan karakter anak bangsa yang dapat mengetahui dan memahami kondisi negara yang ditinggalinya memiliki keberagaman budaya, sehingga harus memiliki perasaan menghargai terhadap perbedaan tersebut (Riyanti & Novitasari, 2021). Terdapat berbagai penelitian pendidikan multikultural yang pengimplementasiannya ditinjau dari beberapa aspek, seperti pada pembelajaran pendidikan agama Islam, melalui kegiatan ekstrakurikuler, menurut pandangan guru, kepala sekolah, dan berbagai kegiatan peserta didik di sekolah, kemudian pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, dan melalui rasa toleransi beragama di sekolah dasar.

Adapun pada penelitian ini lebih memfokuskan implementasi pendidikan multikultural itu sendiri dalam membangun kesadaran sosial yang ada pada siswa sekolah dasar. Dengan merujuk pada literatur-literatur yang berkaitan, penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui pentingnya pendidikan multikultural dalam menumbuhkan kesadaran sosial siswa sekolah dasar terhadap keberagaman yang ada di sekitarnya

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tinjauan pustaka yang sistematis. Bahwa Tinjauan Sistematis merupakan metode yang transparan untuk menemukan, menentukan, memilih, dan mensintesis informasi sumber dari bukti empiris yang dipublikasikan sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel di GOOGLE SCHOLAR adalah Pendidikan Multikultural. Pencarian artikel dibatasi pada tahun 2019 hingga 2024 sebanyak 50 artikel. Pencarian artikel menggunakan teknik *paper classification form (PCF)*.

## Hasil dan pembahasan

Hasil kriteria artikel yang dianalisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Artikel

<b>Jenis publikasi</b>	<b>Artikel yang diterbitkan di jurnal</b>
<b>Kata kunci</b>	Pendidikan Multikultural
<b>Spesifikasi jurnal</b>	Jurnal nasional terindeks Sinta
<b>Tahun terbit</b>	2019-2024
<b>Situs penelitian</b>	Indonesia
<b>Bidang</b>	Sosiologi
<b>Akses</b>	<i>Open access</i>

Berdasarkan teknik klasifikasi artikel yang digunakan, diperoleh 20 artikel dengan rincian pada Tabel 2.

Tabel 2. Detail Artikel

No	Indeks/pe ringkat	Nama Jurnal	Penulis	Judul Artikel	Kata Kunci
1	Sinta 4	Jurnal Ilmiah Indonesia	Ika Firma Ningsih Dian	Implementasi Pendidikan	Implementasi, multicultural,

			Primasari, Arita Marini, Arifin Maksum	Multikultural di Sekolah Dasar <a href="https://jurnal.syntaxliterare.co.id/index.php/syntax-literare/article/view/1793">https://jurnal.syntaxliterare.co.id/index.php/syntax-literare/article/view/1793</a>	sekolah dasar
2	Sinta 3	Jurnal Pendidikan Agama Islam	Hidayati Azkia, M. Tamrin, Arlina Yuza, Ade Sri Madona	Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai- Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam <a href="https://journal.uir.ac.id/index.php/al-thariqah/article/view/10851">https://journal.uir.ac.id/index.php/al-thariqah/article/view/10851</a>	E-modul, nilai- nilai pendidikan multikultural, sekolah dasar
3	Sinta 4	Jurnal Gentala Pendidikan Dasar	Syahrial Syahrial, Agung Rimba Kurniawan, Alirmansyah, Alirmansyah, Arahul Alazi	Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar <a href="https://mail.onlinjournal.unja.ac.id/gentala/article/view">https://mail.onlinjournal.unja.ac.id/gentala/article/view</a>	Strategy, mutual value, multicultural education

				<a href="#">w/8455</a>	
4	Sinta 5	Jurnal Adat dan Budaya Indonesia	Asih Riyanti, Neni Novitasari	Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal bagi Siswa Sekolah Dasar <a href="https://ejournal.u ndiksha.ac.id/index.php/JABI/article/view/37780">https://ejournal.u ndiksha.ac.id/index.php/JABI/article/view/37780</a>	Pendidikan multikultural, kearifan lokal, siswa SD
5	Sinta 4	Jurnal Ilmiah Kependidikan	Kurotul Aeni, Tri Astuti	Implementasi Nilai-Nilai Multikultural di Sekolah Dasar <a href="https://jurnal.umk .ac.id/index.php/ RE/article/view/4 479">https://jurnal.umk .ac.id/index.php/ RE/article/view/4 479</a>	Multicultural values, character, elementary
6	Sinta 1	Jurnal Pendidikan Islam	Lusia Mumtahanah	Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar <a href="https://e- journal.uac.ac.id/i ndex.php/NAZH RUNA/article/vie w/461">https://e- journal.uac.ac.id/i ndex.php/NAZH RUNA/article/vie w/461</a>	Integration, value multicultural, learning PAI

7	Sinta 4	Jurnal Al-Ulum	Yayah Maemunah, Astuti Darmiyanti, Ferianto	Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta <a href="https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1794">https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1794</a>	Multicultural education, religious tolerance
8	Sinta 5	Jurnal Basicedu	Aska Amalia Bachrudin, Kasriman Kasriman	Analisis Efektivitas Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar <a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2858">https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2858</a>	Karakter, sekolah dasar, anak usia dini
9	Sinta 5	Jurnal Basicedu	Sulistyani Puteri Ramadhani, Arita Marini,	Implementasi Pendidikan Multikultural	Pendidikan, multikultural, sekolah dasar,

			Arifin Maksum	dilihat dari Perspektif Guru, Kepala Sekolah dan Kegiatan Siswa di Sekolah Dasar <a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/618">https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/618</a>	kualitatif
10	Sinta 3	Jurnal Tarbiyah	<i>Risqi Istianingrum, Muhamad Taufik Hidayat</i>	Wajah Pendidikan Multikultural Sekolah Dasar Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis <a href="https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/2424">https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/2424</a>	Multicultural Education, Elementary School
11	Sinta 5	Jurnal Pendidikan	Aldi Prasetyo, Putri Sholichatin, Fildzah Mahariyah Nadilah	Aktualisasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Berbasis Agama Islam Di Kabupaten Banyumas	Multicultural education, primary schools, societies organizations. Multicultural education,

				<a href="https://ejournal.u&lt;br/&gt;mmuba.ac.id/inde&lt;br/&gt;x.php/pgsd/article&lt;br/&gt;/view/1189">https://ejournal.u mmuba.ac.id/inde x.php/pgsd/article /view/1189</a>	primary schools, societies organizations
12	Sinta 3	Jurnal Elementaria Edukasia	Mochammad Miftachul Huda, Bunyamin Maftuh, Nanda William	Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini <a href="https://ejournal.u&lt;br/&gt;nma.ac.id/index.p&lt;br/&gt;hp/jee/article/vie&lt;br/&gt;w/5576">https://ejournal.u nma.ac.id/index.p hp/jee/article/vie w/5576</a>	Pendidikan multikultural, pencegahan konflik, sekolah dasar
13	Sinta 3	Jurnal Elementaria Edukasia	Dewi Nancy Shabartini, Sholeh Hidayat, Ujang Jamaludin, Suroso Mukti Leksono	Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Penanaman Nilai- Nilai Multikultural Untuk Siswa Sekolah Dasar <a href="#">Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Penanaman Nilai-</a>	Multicultural Education, Character Education, Culture

				<a href="#">Nilai</a> <a href="#">Multikultural</a> <a href="#">Untuk Siswa</a> <a href="#">Sekolah Dasar  </a> <a href="#">Jurnal</a> <a href="#">Elementaria</a> <a href="#">Edukasia</a> <a href="#">(unma.ac.id)</a>	
14	Sinta 5	Jurnal Eduscience	<i>Siti Khoififah</i> <i>Khoirunnisa</i>	Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural <a href="#">ANALISIS</a> <a href="#">MANAJEMEN</a> <a href="#">PENDIDIKAN</a> <a href="#">SEKOLAH</a> <a href="#">DASAR</a> <a href="#">BERORIENTASI</a> <a href="#">MULTIKULTUR</a> <a href="#">AL   Khoirunnisa</a> <a href="#">JURNAL</a> <a href="#">EDUSCIENCE</a> <a href="#">(JES) (ulb.ac.id)</a>	Pendidikan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pengorganisasi a, Perencanaan
15.	Sinta 5	Jurnal Basicedu	Muhammad Romadon, Arita Marini, Arifin Maksum	Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural di Sekolah Dasar	multicultural, primary school, teaching

				<a href="#">Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural di Sekolah Dasar   Jurnal Basicedu (jbasic.org)</a>	
16.	Sinta 4	Jurna Pendidikan Ilmu Madrasah Ibtidaiyah	Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, Arifin Maksum	Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media Pop Up Book Tematik Di Sekolah Dasar <a href="#">IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MELALUI MEDIA POP UP BOOK TEMATIK DI SEKOLAH DASAR   Muskania   Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (stiq-amuntai.ac.id)</a>	Pendidikan multikultural, pembelajaran tematik, pop up book

17.	Sinta 3	Jurnal Pendidikan Islam Indonesia	Fita Mustafida	Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	integration, multicultural value, Islamic education learning
				<a href="#">Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)   Jurnal Pendidikan Islam Indonesia (pps-ibrahimy.ac.id)</a>	
18.	Sinta 3	Jurnal Of Empirical Reesearch In Islamic Education	Rahadian Sujud, Erry Utomo	Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pendidikan Agama Islam	Basic education; Contextual Teaching and Learning; Islamic education; Multicultural Education.

				<p>Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review)</p> <p><a href="#">Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review)   Sujud   QUALITY (iainkudus.ac.id)</a></p>	
19.	Sinta 4	Jurnal Al-Ulum	Tri Mega Utami, Astutik Drmiyanti, Ferianto Ferianto	<p>IMPLEMENTAS I NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Wanasari 1 Telukjambe Barat Karawang</p>	Implementation, Multicultural, Character Education

20.	Sinta 6	Jurnal Pendidikan Rokanika	Oni Marliana Susianti	Analisis Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Lingkungan Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar	Multicultural Valeus, Elementary, School Students, The Role Of Parents
21.	Google Scholar	Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara	Nur Latifah, Arita Marini, Arifin Maksum	Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka) <a href="#">Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka)</a> <a href="#">JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA (unpkediri.ac.id)</a>	Pendidikan multicultural, sekolah dasar.

Penelitian pendidikan multikultural dalam pembelajaran paling banyak dilakukan pada tahun 2022 dan 2023 yaitu sebanyak artikel jurnal ilmiah. Pada tahun 2020 terdapat empat artikel jurnal yang membahas tentang etnosains dan tiga artikel jurnal pada tahun 2019. Sedangkan penelitian minor pada tahun 2019 dan 2024 sebanyak satu penelitian. Berdasarkan formulir klasifikasi artikel

dengan berbagai batasan yang telah dibuat, hanya diperoleh 21 artikel jurnal dengan topik Pendidikan Multikultural. Hal ini dikarenakan mayoritas peneliti menggunakan istilah pendidikan multikultural dan sekolah dasar.

### **Multikultural Secara Umum**

Keanekaragaman masyarakat Indonesia sebagai suatu entitas yang heterogen, ditandai oleh variasi etnis, budaya, tradisi, serta perbedaan agama, ras, dan aspek lainnya, merupakan pilar dari keberagaman yang memperkaya. Fenomena ini menegaskan bahwa Indonesia adalah negara multikultural. Namun, hal ini juga menjadi sebuah tantangan dalam upaya menyatukan bangsa Indonesia menjadi sebuah entitas yang kokoh, meskipun dalam keragaman. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menerapkan pendidikan multikultural sejak usia dini, dimulai dari tahap awal pembelajaran. Dalam hal ini, guru memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa, agar mereka mampu memahami dan menghormati perbedaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pembelajaran Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar**

Pendidikan multikultural bertujuan untuk menyatukan perbedaan ras dan menghapus ketimpangan yang terjadi di antara berbagai kelompok sosial dalam masyarakat (Nur Latifah et al., 2021). Tujuannya bukan hanya mengenalkan perbedaan ras, budaya, atau latar belakang sosial, tetapi juga untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam agar tidak terjadi diskriminasi atau perlakuan tidak adil antar kelompok. Dengan kata lain, pendidikan ini berusaha membangun lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa—apapun latar belakangnya—dihargai, diberi kesempatan yang sama, dan diajarkan untuk saling menghormati.

Syahrial, dkk (2019) menjelaskan bahwa pendidikan multikultural mengajarkan pentingnya hidup rukun dan saling menghargai perbedaan, baik dalam hal agama maupun budaya. Guru bisa menanamkan nilai kebersamaan kepada siswa dengan cara yang sederhana, misalnya sebelum memulai pelajaran, guru bisa bertanya dulu apa yang siswa ketahui tentang arti kebersamaan. Setelah itu, guru bisa mengenalkan berbagai budaya kepada siswa, lalu memberi tugas kelompok seperti menuliskan nama anggota kelompok, budaya, dan agamanya masing-masing. Lewat kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami kenapa penting menghargai teman, walaupun mereka punya agama dan budaya yang berbeda. Sementara itu, penelitian lain menyebutkan bahwa media pembelajaran *pop up*

*book* tematik bisa membantu siswa memahami dan bersikap toleran terhadap perbedaan suku, agama, bahasa, ras, adat, dan budaya yang ada di Kalimantan Barat (Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, 2020). Buku ini dibuat dengan tema “Rukun dalam Perbedaan” yang mengandung pesan tentang pentingnya pendidikan multikultural. Dengan penggunaan media ini dapat menarik siswa untuk mengetahui dan lebih mendalami mengenai topik multicultural, sehingga nantinya dapat menumbuhkan kesadaran social mereka bahwa pendidikan multicultural sangatlah penting untuk dipahami.

### Hasil Pengimplementasian Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar

Syahrial, dkk (2019) menyatakan bahwa dalam memahami keberagaman budaya, para siswa sudah mengenal agama dan budaya mereka sendiri, serta mengenal budaya teman-temannya. Hal ini karena guru sudah memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari budaya teman-teman mereka selama proses belajar. Selain itu, lewat kegiatan menulis puisi bertema multikultural, wawasan dan pengetahuan siswa semakin bertambah, sekaligus memperkuat rasa persatuan. Kegiatan ini juga membantu menanamkan sikap sopan dan menghargai, seperti menghormati pendapat teman dan menghargai puisi yang mereka buat. Sementara itu, Muskania, dkk (2020) menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* sangat membantu dalam membentuk sikap toleransi siswa terhadap perbedaan suku, agama, dan budaya di Kalimantan Barat. Hasilnya, siswa jadi memiliki sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat, terutama di tengah keberagaman budaya, agama, dan adat yang ada di Indonesia.

Adapaun pada penelitian lainnya juga membahas mengenai pendidikan multikultural dalam pemberian pengajaran terhadap minoritas. Terdapatnya keadilan dalam penerimaan pengajaran Pendidikan ke agamaan selain Islam seperti agama Kristen di SDN Cikampek Selatan 1, yang memberikan kesempatan bagi siswa yang Kristen untuk mendapatkan pembelajaran sesuai agamanya di sekolah tersebut (Maemunah et al., 2023). Hal ini dapat memberikan pengajaran pada siswa bahwa setiap orang harus mendapatkan perlakuan sama tanpa memandang latar belakang kepercayaan. Di SD Taman Harapan Kota Malang, siswa diajarkan untuk mengakui dan menghormati perbedaan, bukan hanya soal kesetaraan, tapi juga menghargai perbedaan dalam cara beribadah dan menjalankan keyakinan masing-masing, sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab (Mustafida, 2020). Dengan begitu, keunikan dan keaslian setiap agama atau kepercayaan tetap bisa dijaga. Penerapan ajaran Islam yang moderat dan pendidikan multikultural di sekolah ini juga mendorong

tumbuhnya rasa cinta tanah air, yang dikaitkan dengan sikap tasamuh (toleran), tawassuth (seimbang), amar ma'ruf nahi munkar (mengajak kebaikan dan mencegah keburukan), serta pengenalan terhadap keberagaman budaya di Indonesia (Sujud, 2023).

Pendidikan multikultural di Indonesia sangat penting karena bisa menjadi salah satu cara untuk mengurangi atau menyelesaikan konflik (Huda et al., 2023). Lewat pendidikan ini, siswa diajarkan untuk saling menghargai perbedaan, sehingga diharapkan mereka tidak melupakan sejarah dan budaya bangsa sendiri. Ini penting terutama di negara demokrasi seperti Indonesia. Dengan begitu, siswa tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar dan tetap bisa menjaga jati diri bangsa di tengah pengaruh globalisasi. Intinya, pendidikan multikultural bisa membantu masyarakat Indonesia untuk hidup rukun dan saling menghormati, meskipun punya banyak perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kendala Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar**

Ada banyak tantangan dalam menerapkan pendidikan multikultural di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Tantangan ini datang dari berbagai hal, seperti kondisi siswa yang berbeda-beda, latar belakang keluarga mereka, perbedaan cara mendidik di rumah dan di sekolah, kemampuan guru yang masih beragam, serta kurangnya media atau alat bantu belajar. Di beberapa sekolah dasar lain di Indonesia, pelaksanaan pendidikan multikultural juga mengalami hambatan, misalnya karena fasilitas sekolah yang belum lengkap, seperti tidak adanya tempat ibadah

Hubungan antara pendidikan dan multikulturalisme adalah dua hal yang saling mempengaruhi, baik sebagai subjek dan objek, serta sebagai yang dijelaskan dan yang menjelaskan. Kedua hal ini juga memiliki esensi dan konsekuensi yang penting. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa bisa aktif mengembangkan semua potensi yang mereka punya, seperti kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk hidup di tengah masyarakat, bangsa, dan negara. Secara sederhana, pendidikan adalah proses mengembangkan seluruh kemampuan manusia dengan tetap menghargai perbedaan yang ada, seperti perbedaan budaya, suku, agama, dan latar belakang lainnya. Jadi, pendidikan multikultural bukan cuma tentang mengenali perbedaan, tapi juga mengajarkan kita untuk menghargai semua perbedaan itu. Tujuan utamanya adalah agar kita bisa hidup rukun dan damai dalam masyarakat yang beragam.

Implementasi pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran sosial siswa sekolah dasar merupakan sebuah langkah strategis yang bertujuan untuk menumbuhkan generasi yang dapat menunjukkan sikap toleran, inklusif, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam. Pendidikan multikultural mengakui dan menghargai berbagai kebudayaan, etnis, bahasa, agama, dan latar belakang sosial-ekonomi yang ada dalam lingkungan sekolah dan masyarakat luas. Melalui pendidikan ini, siswa diajarkan untuk memahami dan menghormati perbedaan, mengembangkan empati, serta mengurangi stereotip dan diskriminasi.

Pendidikan multikultural di sekolah dasar perlu terus dikembangkan karena menyangkut banyak hal secara menyeluruh. Pendidikan ini disesuaikan dengan budaya dan karakter bangsa Indonesia. Tujuannya adalah untuk membentuk sikap dan cara berpikir siswa agar mereka bisa memahami perbedaan dan belajar hidup rukun, misalnya dengan bersikap toleran. Melalui pendidikan multikultural, siswa diajarkan pentingnya menghargai keberagaman. Guru bisa membantu dengan memberikan contoh nyata dari budaya atau kelompok yang berbeda saat mengajar, supaya siswa lebih mudah memahami isi pelajaran yang berkaitan dengan keberagaman.

Di lingkungan sekolah dasar, implementasi pendidikan multikultural bisa dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai perspektif budaya yang berbeda ke dalam kurikulum. Misalnya, dalam pelajaran bahasa, sejarah, seni, dan ilmu sosial, guru dapat menggunakan cerita, legenda, dan biografi dari berbagai budaya untuk memperkaya pemahaman siswa tentang keragaman. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti festival budaya yang menampilkan tarian, musik, makanan, dan pakaian tradisional dari berbagai daerah dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya keberagaman.

Pembelajaran berbasis proyek juga menjadi metode yang efektif dalam pendidikan multikultural. Misalnya, siswa dapat dilibatkan dalam proyek sosial yang berkaitan dengan komunitas yang berbeda, seperti kunjungan ke panti asuhan atau kerjasama dengan sekolah lain yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Proyek-proyek ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi langsung kepada siswa tetapi juga mendorong mereka untuk melakukan penelitian dan presentasi tentang budaya tertentu, sehingga memperluas wawasan mereka tentang dunia yang beragam.

Guru dan sekolah memiliki peran penting dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pengajaran mereka. Sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang inklusif dan mencerminkan nilai-nilai penghargaan terhadap keragaman. Selain itu, kebijakan sekolah

harus mendukung pendidikan multikultural, seperti kebijakan anti-diskriminasi dan program dukungan bagi siswa dari latar belakang yang kurang terwakili.

Namun, implementasi pendidikan multikultural tidak tanpa tantangan. Keterbatasan sumber daya, adanya stereotip dan prasangka sosial, serta resistensi dari beberapa orang tua dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, sangat diharapkan bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan secara eksklusif bagi guru, mengembangkan bahan ajar yang inklusif, dan mengadakan dialog terbuka dengan komunitas sekolah untuk menjelaskan manfaat pendidikan multikultural.

Secara keseluruhan, pendidikan multikultural di sekolah dasar adalah langkah penting dalam membangun kesadaran sosial siswa. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan terbuka untuk semua, siswa bisa belajar menghargai perbedaan, memahami perasaan orang lain, dan tumbuh menjadi warga negara yang peduli dan bertanggung jawab di tengah masyarakat yang beragam. Supaya pendidikan ini berhasil, dibutuhkan kerja sama dan dukungan dari semua pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

Penerapan nilai-nilai multikultural sudah bisa dilihat dalam kegiatan di kelas. Contohnya, guru menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai seperti menghargai perbedaan, membagi tugas kelompok secara adil, dan mengajak siswa berdiskusi bersama di kelas. Pendidikan dasar harus memberikan landasan yang jelas dalam wawasan pengetahuan kepada murid, sehingga tidak terjadi keaburan pemahaman di tahap pendidikan selanjutnya (Retnasari & Hidayat, 2018).

Implementasi pendidikan multikultural di lingkungan sekolah bertujuan untuk mengurangi perlakuan diskriminatif terhadap minoritas dalam konteks mayoritas. Hal ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam undang-undang tentang pendidikan, yang memberikan jaminan hak setiap warga negara Indonesia untuk bias merasakan pendidikan yang sesuai. Selain mempertimbangkan aspek psikologis anak dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter dan mengubah perilaku, diperlukan juga lingkungan yang menyenangkan.

Karena pentingnya memahami multikulturalisme dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara, maka pendidikan multikultural perlu terus dikembangkan dan dijadikan program jangka panjang. Lewat pendidikan ini, diharapkan masyarakat bisa hidup rukun, damai, dan saling menghargai, sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan yang tercantum dalam UUD.

Pendidikan multikultural juga penting untuk membantu membentuk karakter bangsa yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan nasional seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

## Kesimpulan

Berdasarkan pada kajian literatur yang telah dilakukan, diketahui bahwa implementasi pendidikan multikultural di sekolah dasar adalah langkah penting dalam membangun kesadaran sosial siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, penggunaan metode pembelajaran yang relevan, dan dukungan dari guru, kepala sekolah serta kebijakan sekolah, siswa dapat belajar untuk menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di sekitarnya, meningkatkan rasa empati terhadap teman sebayanya yang berbeda, dan lebih peduli terhadap keberagaman itu sendiri. Berdasarkan beberapa artikel yang telah dijadikan rujukan, didapatkan bahwa banyak cara yang bisa dilakukan untuk pengimplementasian Pendidikan multicultural terhadap peningkatan kesadaran siswa. Seperti Pendidikan multicultural berbasis kearifan local, pengimplementasian Pendidikan multikultural melalui rasa toleransi beragama, melalui perspektif guru, dan lainnya

## Referensi

### Sumber jurnal;

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. 10(2).
- Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A., & Madona, S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. 7(2).
- Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4505–4516.
- Huda, M. M., Maftuh, B., & William, N. (2023). *Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini*. 6(2), 1015–1022.
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Lingkungan Keluarga Siswa sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4982–4991.
- Istianingrum, R., & Hidayat, M. T. (2023). Wajah Pendidikan Multikultural Sekolah Dasar Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Tarbiyah*, 30(1), 53–63.
- Khoirunnisa, S. K. (2022). ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR BERORIENTASI MULTIKULTURAL. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 255–266.
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2023). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MELALUI RASA TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CIKAMPEK SELATAN JAKARTA*. 10(2), 199–207.
- Mumtahanah, L. (2020). INTEGRASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 55–74.

- Mustafida, F. (2020). *Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI )*. 4(2), 173–185.
- Nur Latifah, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51.
- Prasetyo, A., Sholichatin, P., & Nadilah, F. M. (2023). AKTUALISASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 138–148.
- Primasari, I. F. N. D., MARini, A., & Maksum, A. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR. 6(11).
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dilihat dari Perspektif Guru, Kepala Sekolah dan Kegiatan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 140–150.
- Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, A. M. (2020). *Implementasi pendidikan multikultural melalui media pop up book tematik di sekolah dasar*. 5(1).
- Riyanti, A., & Novitasari, N. (2021). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal bagi Siswa Sekolah Dasar. 3(1), 29–35.
- Romadon, M., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 490–497.
- Shabatini, D. N., Hidayat, S., Jamaludin, U., & Leksono, S. M. (2023). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Penanaman Nilai- Nilai Multikultural Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 964–973.
- Sujud, R. (2023). *Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar ( Literatur Review )*. 11(01), 15–32.
- Syahrial, Kurniawan, A. R., Alirmansyah, & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *The Eletronic Library*, 4.
- Utami, T. M., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2023). IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER : Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Wanasari 1 Telukjambe Barat Karawang. *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 10(2), 187–198.